

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

. Pendidikan merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk membentuk masyarakat yang cerdas, bermoral, mandiri, terbuka dan demokratis. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini, manusia dituntut untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan parameter penting untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan formal, proses pembelajaran selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar, demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Tidak seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun untuk memperoleh hal itu tidaklah mudah, dikarenakan adanya perbedaan pada tiap diri individu atau siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajarnya.

Faktor untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini

sejalan dengan kesimpulan dari Purwanto (dalam Mediawati 2010:135) menyimpulkan bahwa : “Hasil belajar dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa.

Sejalan dengan itu, Rusman (2012:124) mengatakan bahwa: Faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, inteliensi (IQ), cara belajar, kematangan, kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi: keluarga, guru, kurikulum, lingkungan sekolah, sarana, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berbicara tentang pendidikan, maka tidak akan pernah lepas dari guru, karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik, di tangan pendidik kualitas sumber daya manusia dibangun. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik diharuskan memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Jadi dengan tercapainya kompetensi guru, diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Melihat dan memahami pentingnya Profesionalisme bagi seorang guru dalam pembentukan kepribadian siswa dan prestasi belajar yang harus dicapai merupakan masalah yang harus dipecahkan, sebab tanpa guru yang kompeten, kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Hal ini membawa dampak terhadap

terciptanya sumber daya manusia yang orientasinya berpusat pada keberhasilan pendidikan anak didik di sekolah.

Kewirausahaan sebagai ilmu yang sangat penting dan berpengaruh pada masa sekarang ini sangat perlu untuk mendapatkan prioritas sehingga membawa hasil yang lebih baik dan berdayaguna. Untuk itu guru yang mengajar Kewirausahaan dituntut harus memiliki dan menguasai Profesionalisme sebagai guru, dan sekolah seharusnya memiliki fasilitas yang baik sesuai dengan standar nasional mengenai sarana dan prasarana sekolah karena jika tidak, tujuan pembelajaran tidak akan berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK Swasta Bersama Berastagi diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada tiga tahun belakangan ini mengalami penurunan, terkhusus pada mata pelajaran kewirausahaan. Sementara berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK Swasta Bersama Berastagi ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kurang optimal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, ada dua faktor yang memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa tidak optimal, yaitu kemampuan guru dalam memberikan pengajaran dan kurang dikuasainya kompetensi dalam mengajar.

Peneliti menemukan bahwa prestasi belajar Kewirausahaan siswa di SMK Swasta Bersama Berastagi masih tergolong rendah dan banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Di bawah ini disajikan

tabel persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa di SMK Swasta Bersama Berastagi yang didapat dari hasil obeservasi awal peneliti.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMK Swasta Bersama Berastagi

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa
X AP	70	14	35%	26	65%	40
Jumlah	70	14	35%	26	65%	40

Data Diolah dari Nilai Ujian Kewirausahaan siswa Kelas X SMK Swasta Bersama Berastagi.

Dari tabel di atas diketahui bahwa 40 siswa, sebanyak 14 orang (35%) siswa yang tuntas atau mencapai KKM, dan 26 siswa (65%) siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Swasta Bersama Berastagi Tahun Pelajaran 2014/2015.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Guru tidak menguasai materi mata pelajaran yang disampaikan sehingga membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif.
2. Guru tidak memiliki kompetensi keprofesionalannya sehingga membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Bersama Berastagi T.P 2014/2015.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas agar lebih spesifik maka dirumuskan masalahnya yaitu : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta Bersama Berastagi T.P 2014/2015 ?

1.5. Tujuan Penelitian

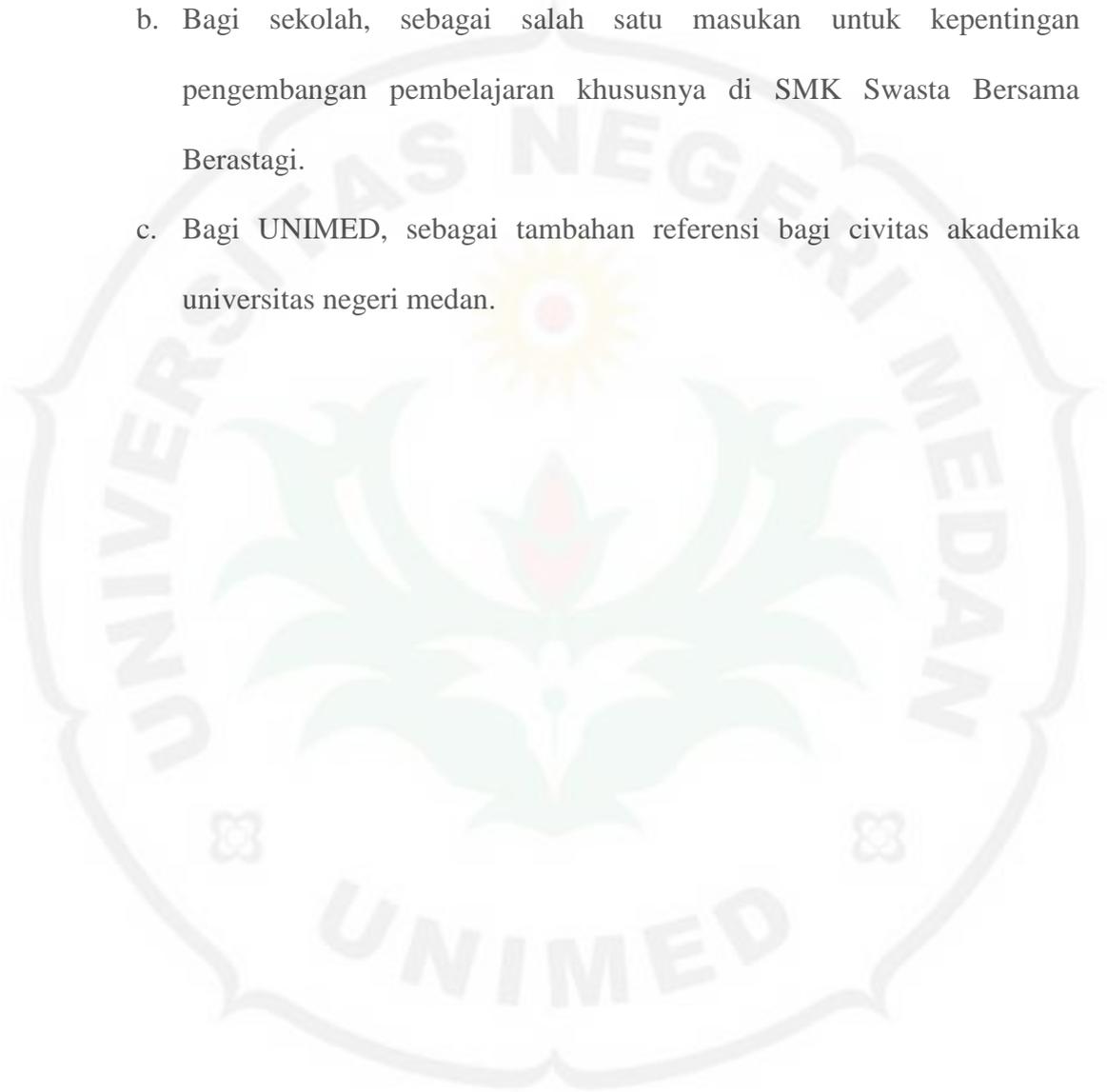
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK Swasta Bersama Berastagi T.P 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan yang sangat bermanfaat sebagai calon guru.

- b. Bagi sekolah, sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di SMK Swasta Bersama Berastagi.
- c. Bagi UNIMED, sebagai tambahan referensi bagi civitas akademika universitas negeri medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY